

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diperoleh selama penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto tahun ajaran 2011/2012 memiliki tingkat ekstrovert yang bervariasi. Terlihat bahwa dari 16 soal yang diberikan, terdapat 2 orang yang menjawab “ya” untuk interval soal 3-4; 4 orang untuk interval soal 5-6; 13 orang untuk interval soal 7-8; 23 orang untuk interval soal 9-10; 42 orang untuk interval soal 11-12; 17 orang untuk interval soal 13-14; dan 1 orang untuk interval soal 15-16. Ini berarti terdapat 81% atau 83 peserta didik yang memiliki tingkatan ekstrovert lebih tinggi (menjawab “ya” untuk lebih dari 8 soal), sedangkan 19% atau 19 peserta didik lainnya memiliki tingkatan ekstrovert rendah (menjawab “ya” untuk 8 soal atau lebih sedikit) atau cenderung introvert.
2. Hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto tahun ajaran 2011/2012 yang diambil dari nilai tes matematika semester gasal dikatakan dalam kategori kurang, karena 100% peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM, yaitu dengan nilai berkisar antara 12,5 sampai 45, dengan rata-rata nilai sebesar 26,18.
3. Setelah dilakukan uji korelasi dengan rumus *product moment* ditemukan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , yaitu  $0,096 < 0,1946$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian ekstrovert dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MA YASPIA Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memiliki pendapat bahwa perlu adanya peningkatan kualitas pengajaran, karena pada dasarnya tipe kepribadian yang introvert maupun ekstrovert tidak memiliki hubungan yang begitu berarti dengan hasil belajar yang diperoleh setiap peserta didik.